



#LPPM UMMAT

BUKU PANDUAN HIBAH PENULISAN BUKU

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM (UMMAT)

2026



LPPM UMMAT

Jl. KH. Ahmad Dahlan No.1, Pagesangan, Kec.
Mataram, Kota Mataram, NTB. **83117**

BUKU PANDUAN HIBAH PENULISAN BUKU BUKU AJAR, BUKU REFERENSI, DAN MONOGRAFI



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT)

2026

KATA PENGANTAR

Panduan Hibah Penulisan Buku ini disusun sebagai acuan resmi bagi dosen Universitas Muhammadiyah Mataram dalam menyusun dan mengusulkan karya buku akademik yang bermutu, berdaya saing, serta memiliki relevansi keilmuan dan kontribusi nyata bagi pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kehadiran panduan ini diharapkan dapat menjadi pedoman yang sistematis dan terstandar dalam mendorong peningkatan kualitas penulisan buku dosen, sekaligus mendukung pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan. Melalui program hibah ini, Universitas Muhammadiyah Mataram berkomitmen memperkuat budaya akademik, meningkatkan produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah, serta memperluas diseminasi ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi sivitas akademika dan masyarakat luas.

Panduan ini mencakup tiga jenis buku yang didukung dalam skema hibah, yaitu Buku Ajar, Buku Referensi, dan Monografi, yang masing-masing memiliki karakteristik, tujuan, dan kontribusi akademik yang berbeda. Setiap jenis buku dijelaskan secara rinci, mulai dari pengertian, kriteria, sistematika penulisan, hingga luaran yang diharapkan, sehingga dapat membantu dosen dalam menyiapkan naskah buku secara tepat sasaran dan sesuai standar akademik. Dengan adanya panduan ini, diharapkan proses pengusulan hibah penulisan buku dapat berjalan lebih terarah, transparan, dan akuntabel, serta menghasilkan luaran buku yang berkualitas dan mampu meningkatkan reputasi akademik Universitas Muhammadiyah Mataram di tingkat nasional maupun internasional.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penulisan buku akademik merupakan salah satu bentuk luaran strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan kualitas pembelajaran, serta penguatan kapasitas riset dosen di perguruan tinggi. Buku akademik memiliki peran penting sebagai media diseminasi ilmu pengetahuan yang sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan, sekaligus menjadi sarana transfer keilmuan dari dosen kepada mahasiswa, peneliti, dan masyarakat luas. Dalam konteks pendidikan tinggi, buku tidak hanya dipandang sebagai pelengkap proses pembelajaran, tetapi juga sebagai fondasi utama dalam membangun tradisi akademik yang kuat, kritis, dan berorientasi pada pengembangan keilmuan.

Keberadaan buku akademik yang ditulis oleh dosen menjadi indikator penting kualitas dan produktivitas akademik suatu perguruan tinggi. Buku ajar, buku referensi, maupun monografi mencerminkan kedalaman penguasaan materi, kemampuan analisis, serta kontribusi intelektual dosen terhadap disiplin ilmu yang digelutinya. Melalui buku, gagasan, temuan riset, dan pengalaman akademik dosen dapat terdokumentasi secara komprehensif, sehingga dapat dimanfaatkan secara luas dan berjangka panjang. Oleh karena itu, penulisan buku akademik merupakan bagian integral dari upaya peningkatan mutu pendidikan tinggi dan penguatan peran dosen sebagai pendidik, peneliti, dan agen perubahan di masyarakat.

Dalam proses pembelajaran, buku ajar berfungsi sebagai panduan utama yang membantu mahasiswa memahami materi perkuliahan secara sistematis dan terarah, sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan dan kurikulum yang berlaku. Buku referensi menjadi sumber rujukan ilmiah yang memperkaya wawasan keilmuan, mendukung diskusi akademik, serta mendorong lahirnya pemikiran kritis dan inovatif. Sementara itu, monografi menjadi wadah penting untuk mendiseminasi hasil penelitian dosen secara mendalam, fokus, dan orisinal, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan permasalahan yang dihadapi masyarakat.

Namun demikian, penulisan buku akademik sering kali menghadapi berbagai tantangan, baik dari sisi keterbatasan waktu, dukungan pendanaan, maupun minimnya pendampingan teknis dan akademik. Tidak sedikit dosen yang memiliki kapasitas keilmuan dan hasil riset yang memadai, tetapi belum terdorong untuk menuangkannya dalam bentuk buku yang terstandar dan siap diterbitkan. Kondisi ini menunjukkan perlunya dukungan institusional yang sistematis dan berkelanjutan untuk mendorong produktivitas dosen dalam penulisan buku akademik.

Sebagai respons atas kebutuhan tersebut, Universitas Muhammadiyah Mataram melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) menyelenggarakan Program Hibah Penulisan Buku sebagai salah satu instrumen strategis dalam penguatan budaya akademik. Program hibah ini dirancang untuk memberikan dukungan nyata kepada dosen dalam menyusun, menyelesaikan, dan menerbitkan buku akademik yang berkualitas. Melalui skema hibah ini, universitas berupaya menciptakan iklim akademik yang kondusif, mendorong kolaborasi keilmuan, serta meningkatkan kuantitas dan kualitas luaran akademik dosen.

Program Hibah Penulisan Buku juga merupakan bagian dari komitmen Universitas Muhammadiyah Mataram dalam mendukung pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan. Buku akademik yang dihasilkan melalui program ini diharapkan tidak hanya memenuhi standar ilmiah, tetapi juga mengandung nilai-nilai keislaman, kemanusiaan, dan kemajuan yang menjadi ciri khas perguruan tinggi Muhammadiyah. Dengan demikian, buku yang dihasilkan tidak hanya berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki dampak moral, sosial, dan kultural bagi masyarakat.

Selain itu, hibah penulisan buku diharapkan dapat meningkatkan daya saing dosen dan institusi di tingkat nasional maupun internasional. Buku yang diterbitkan secara profesional dan ber-ISBN dapat menjadi bagian dari rekam jejak akademik dosen, mendukung pengembangan jabatan fungsional, serta memperkuat reputasi Universitas Muhammadiyah Mataram sebagai institusi pendidikan tinggi yang produktif dan berorientasi pada kualitas. Dalam jangka panjang, peningkatan jumlah dan mutu buku akademik juga akan memperkuat posisi universitas dalam pemeringkatan, akreditasi, serta jejaring akademik yang lebih luas.

Melalui Program Hibah Penulisan Buku, Universitas Muhammadiyah Mataram berkomitmen untuk terus mendorong dosen menghasilkan karya ilmiah yang terstandar, relevan, dan responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan serta kebutuhan masyarakat. Buku-buku yang dihasilkan diharapkan mampu menjadi rujukan akademik yang bermanfaat, mendukung proses pembelajaran yang berkualitas, serta memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan daerah, nasional, dan global. Dengan dukungan kebijakan, pendanaan, dan panduan yang jelas, program ini diharapkan menjadi motor penggerak bagi tumbuhnya tradisi menulis dan publikasi buku akademik yang unggul dan berkelanjutan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram.

1.2 Tujuan Program

Program Hibah Penulisan Buku diselenggarakan sebagai upaya strategis Universitas Muhammadiyah Mataram dalam mendorong peningkatan produktivitas dan kualitas karya akademik dosen. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas buku akademik yang dihasilkan oleh dosen, baik dalam bentuk Buku Ajar, Buku Referensi, maupun Monografi, sehingga dapat menjadi rujukan yang bermutu, relevan, dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan serta kebutuhan pembelajaran di perguruan tinggi.

Selain itu, hibah ini dirancang untuk mendukung proses pembelajaran dan pengembangan kurikulum melalui penyediaan bahan ajar yang kontekstual, sistematis, dan selaras dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL). Buku yang dihasilkan diharapkan mampu memperkaya sumber belajar mahasiswa, meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, serta memperkuat integrasi antara kegiatan pendidikan dan pengembangan keilmuan di setiap program studi.

Program Hibah Penulisan Buku juga bertujuan untuk mendorong diseminasi hasil riset dosen dalam bentuk monografi, sehingga temuan-temuan penelitian dapat terdokumentasi secara komprehensif dan berkelanjutan. Melalui monografi, hasil riset tidak hanya dipublikasikan dalam bentuk artikel jurnal, tetapi juga dikembangkan menjadi karya ilmiah yang lebih mendalam, aplikatif, dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun pemecahan permasalahan di masyarakat.

Lebih jauh, program ini diharapkan mampu memperkuat budaya menulis dan publikasi ilmiah di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram. Dengan adanya dukungan pendanaan dan pendampingan penulisan buku, dosen didorong untuk membangun konsistensi dalam berkarya, meningkatkan kapasitas akademik, serta berkontribusi aktif dalam penguatan reputasi institusi. Pada akhirnya, Program Hibah Penulisan Buku ini menjadi bagian integral dari upaya UMMAT dalam mewujudkan ekosistem akademik yang produktif, berdaya saing, dan berorientasi pada pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan.

BAB II

JENIS DAN KARAKTERISTIK BUKU

2.1 Buku Ajar

A. Pengertian

Buku Ajar adalah buku yang disusun secara sistematis dan terstruktur sebagai pegangan utama dalam proses pembelajaran pada mata kuliah tertentu, yang disesuaikan dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) serta Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi. Buku ajar dirancang untuk membantu mahasiswa memahami materi perkuliahan secara komprehensif, bertahap, dan kontekstual sesuai dengan tingkat kompetensi yang diharapkan. Oleh karena itu, substansi buku ajar harus mencerminkan keselarasan antara tujuan pembelajaran, materi, metode, serta bentuk evaluasi yang digunakan dalam perkuliahan.

Selain berfungsi sebagai sumber belajar utama, buku ajar juga berperan penting dalam mendukung standarisasi mutu pembelajaran dan pengembangan kurikulum di perguruan tinggi. Buku ajar yang baik tidak hanya memuat uraian materi, tetapi juga dilengkapi dengan contoh, ilustrasi, latihan, dan referensi pendukung yang relevan, sehingga mampu mendorong pembelajaran aktif dan mandiri. Dalam konteks ini, buku ajar yang disusun oleh dosen diharapkan dapat menjadi representasi keahlian akademik pengampu mata kuliah serta berkontribusi pada peningkatan kualitas proses belajar mengajar di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram.

B. Karakteristik

1. Digunakan langsung dalam perkuliahan

Buku ajar memiliki karakteristik utama sebagai bahan ajar yang digunakan secara langsung dalam proses perkuliahan, baik pada pembelajaran tatap muka, daring, maupun pembelajaran berbasis proyek. Buku ajar disusun selaras dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan capaian pembelajaran mata kuliah, sehingga materi yang disajikan terstruktur, sistematis, dan mengikuti alur pembelajaran yang telah dirancang. Selain memuat uraian materi, buku ajar juga dilengkapi dengan contoh, ilustrasi, latihan, serta evaluasi yang mendukung pemahaman konsep dan pencapaian kompetensi mahasiswa. Dengan demikian, buku ajar berfungsi sebagai sumber belajar utama bagi mahasiswa

sekaligus menjadi acuan pengajaran bagi dosen dalam menjaga konsistensi dan mutu pembelajaran di lingkungan program studi.

2. Berbasis kurikulum dan OBE

Buku ajar disusun berbasis kurikulum dan pendekatan *Outcome Based Education* (OBE), sehingga seluruh materi, metode pembelajaran, dan bentuk evaluasi diarahkan pada pencapaian capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Penyusunan buku ajar mengacu pada struktur kurikulum program studi serta keterkaitan antara Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), dan Sub-CPMK. Dengan pendekatan OBE, buku ajar tidak hanya menekankan penguasaan materi, tetapi juga pengembangan kompetensi, keterampilan, dan sikap mahasiswa secara terukur dan berkelanjutan, sehingga mendukung peningkatan mutu pembelajaran dan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.

3. Bersifat pedagogis dan aplikatif

Buku ajar bersifat **pedagogis dan aplikatif**, artinya materi disajikan dengan pendekatan pembelajaran yang mendidik, komunikatif, dan mudah dipahami oleh mahasiswa. Penyusunan buku ajar memperhatikan prinsip-prinsip pedagogi, mulai dari penyajian konsep secara bertahap, penggunaan bahasa yang jelas, hingga pemberian contoh dan latihan yang relevan. Selain itu, sifat aplikatif ditunjukkan melalui pengaitan materi dengan konteks praktis, studi kasus, dan permasalahan nyata, sehingga mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam praktik akademik maupun kehidupan profesional. Dengan karakteristik ini, buku ajar diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mendorong keterampilan berpikir kritis serta pemecahan masalah pada mahasiswa.

4. Dilengkapi latihan dan evaluasi

Buku ajar dilengkapi dengan latihan dan evaluasi sebagai bagian integral dari proses pembelajaran. Latihan disusun untuk membantu mahasiswa memperdalam pemahaman materi, mengasah kemampuan berpikir kritis, serta mengaplikasikan konsep yang telah dipelajari. Sementara itu, evaluasi dirancang untuk mengukur tingkat pencapaian capaian pembelajaran mata kuliah secara objektif dan terstruktur. Kehadiran latihan dan evaluasi dalam buku ajar memungkinkan mahasiswa melakukan pembelajaran mandiri sekaligus memberikan umpan balik bagi dosen dalam menilai efektivitas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

C. Sistematika Umum

1. Pendahuluan Dan Capaian Pembelajaran

Bagian pendahuluan dan capaian pembelajaran memuat gambaran umum mengenai mata kuliah yang dibahas, termasuk latar belakang, ruang lingkup materi, serta urgensi mata kuliah dalam mendukung kompetensi lulusan program studi. Pada bagian ini dijelaskan posisi mata kuliah dalam struktur kurikulum serta keterkaitannya dengan mata kuliah lain, sehingga mahasiswa memperoleh pemahaman awal mengenai tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan ditempuh.

Selain itu, bagian ini secara eksplisit menjabarkan capaian pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan. Capaian pembelajaran dirumuskan berdasarkan pendekatan Outcome-Based Education (OBE) dan mengacu pada keterkaitan antara Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), serta Sub-CPMK. Dengan adanya perumusan capaian pembelajaran yang jelas, mahasiswa diharapkan memahami kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara terarah, terukur, dan berorientasi pada hasil.

2. Peta Konsep Mata Kuliah

Peta konsep mata kuliah berfungsi sebagai representasi visual yang menggambarkan hubungan antar topik dan subtopik yang dibahas dalam mata kuliah. Peta konsep ini disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai struktur materi, alur pembelajaran, serta keterkaitan antar konsep dari awal hingga akhir perkuliahan. Melalui peta konsep, mahasiswa dapat memahami posisi setiap materi dalam keseluruhan mata kuliah, sehingga membantu membangun kerangka berpikir yang sistematis dan terintegrasi.

Selain itu, peta konsep mata kuliah membantu mahasiswa dalam memetakan tahapan pembelajaran secara bertahap dan logis, sesuai dengan urutan penyampaian materi. Keberadaan peta konsep juga memudahkan mahasiswa dalam mengaitkan pengetahuan baru dengan konsep yang telah dipelajari sebelumnya, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif, terarah, dan bermakna.

3. Bab Materi Per Pertemuan

Bab materi per pertemuan merupakan bagian inti dari buku ajar yang disusun secara sistematis sesuai dengan alokasi waktu dan jumlah pertemuan dalam satu semester. Setiap bab merepresentasikan satu pertemuan perkuliahan atau satu pokok bahasan utama, yang disajikan secara runtut dan mendalam. Materi disusun berdasarkan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan, sehingga setiap pertemuan memiliki tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur.

Dalam setiap bab, materi disajikan dengan pendekatan yang mudah dipahami, dilengkapi dengan penjelasan konsep, contoh, ilustrasi, dan pembahasan yang relevan dengan konteks keilmuan maupun praktik. Penyusunan bab per pertemuan ini bertujuan untuk membantu mahasiswa mengikuti alur pembelajaran secara bertahap, meningkatkan pemahaman konseptual, serta memudahkan dosen dalam mengelola proses pembelajaran secara terstruktur dan konsisten sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

4. Latihan, Studi Kasus, Dan Evaluasi

Bagian latihan, studi kasus, dan evaluasi disusun sebagai sarana untuk memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah dipelajari serta mengukur pencapaian capaian pembelajaran mata kuliah. Latihan diberikan untuk melatih keterampilan berpikir kritis, analitis, dan aplikatif mahasiswa melalui soal-soal yang relevan dengan pokok bahasan. Studi kasus disajikan untuk mengaitkan konsep teoretis dengan permasalahan nyata, sehingga mahasiswa mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam konteks praktis dan kontekstual.

Sementara itu, evaluasi dirancang untuk menilai tingkat penguasaan materi dan pencapaian kompetensi mahasiswa secara sistematis dan objektif. Evaluasi dapat berupa tugas, kuis, atau bentuk penilaian lainnya yang disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah. Dengan adanya latihan, studi kasus, dan evaluasi yang terintegrasi, buku ajar tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai alat pembelajaran aktif yang mendorong keterlibatan mahasiswa secara optimal.

5. Rangkuman dan daftar pustaka

Bagian rangkuman dan daftar pustaka disajikan sebagai penutup materi dalam buku ajar untuk memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap pokok-pokok bahasan yang telah dipelajari. Rangkuman memuat inti materi dan konsep utama dari setiap bab atau keseluruhan pembahasan secara ringkas dan sistematis, sehingga membantu mahasiswa melakukan refleksi, pengulangan, dan penguatan pemahaman secara mandiri.

Sementara itu, daftar pustaka disusun sebagai rujukan ilmiah yang digunakan dalam penyusunan buku ajar, mencakup sumber-sumber relevan dan mutakhir sesuai dengan bidang keilmuan. Daftar pustaka tidak hanya menunjukkan landasan akademik penulisan buku ajar, tetapi juga menjadi sumber bacaan lanjutan bagi mahasiswa untuk memperdalam kajian dan mengembangkan wawasan keilmuan secara lebih luas.

2.2 Buku Referensi

A. Pengertian

Buku Referensi merupakan buku ilmiah yang menyajikan kajian teoretis dan konseptual secara mendalam dan komprehensif, yang disusun untuk menjadi rujukan akademik bagi dosen, mahasiswa, dan peneliti. Buku ini memuat pembahasan sistematis terhadap konsep, teori, dan perkembangan keilmuan tertentu, yang didukung oleh sumber pustaka yang kredibel dan mutakhir. Oleh karena itu, buku referensi tidak hanya berfungsi sebagai sumber bacaan pendukung, tetapi juga sebagai landasan akademik dalam kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Berbeda dengan buku ajar yang digunakan secara langsung dalam perkuliahan, buku referensi bersifat lebih luas dan mendalam, serta tidak terikat secara langsung pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau alokasi pertemuan tertentu. Buku ini dirancang untuk memperkaya wawasan keilmuan, memperdalam pemahaman konseptual, serta menjadi acuan dalam penyusunan karya ilmiah, pengembangan kurikulum, dan pelaksanaan penelitian. Dengan karakteristik tersebut, buku referensi yang dihasilkan diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan disiplin ilmu serta meningkatkan kualitas dan reputasi akademik Universitas Muhammadiyah Mataram.

B. Karakteristik

1. Berbasis Kajian Pustaka Mutakhir

Buku referensi disusun berbasis kajian pustaka mutakhir, yang mencerminkan perkembangan terbaru dalam bidang keilmuan yang dibahas. Setiap pembahasan didukung oleh sumber-sumber ilmiah yang relevan, kredibel, dan terbarukan, seperti buku akademik, artikel jurnal bereputasi, serta hasil penelitian terkini. Pendekatan ini memastikan bahwa materi yang disajikan tidak bersifat usang, tetapi responsif terhadap dinamika dan kemajuan ilmu pengetahuan, sehingga buku referensi dapat menjadi rujukan akademik yang akurat, aktual, dan memiliki nilai ilmiah yang tinggi.

2. Menggunakan Referensi Jurnal Bereputasi

Buku referensi disusun dengan menggunakan referensi dari jurnal bereputasi, baik nasional maupun internasional, sebagai landasan utama dalam pembahasan konsep dan teori. Pemanfaatan jurnal bereputasi bertujuan untuk menjamin validitas ilmiah, kedalaman analisis, serta kebaruan gagasan yang disajikan dalam buku. Dengan mengacu pada hasil-hasil penelitian yang telah melalui proses penelaahan ketat, buku referensi diharapkan mampu menyajikan kajian yang kredibel, argumentatif, dan berkontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan serta praktik akademik.

3. Bersifat Analitis Dan Konseptual

Buku referensi bersifat analitis dan konseptual, yang ditandai dengan pembahasan mendalam terhadap teori, konsep, dan kerangka pemikiran dalam suatu bidang keilmuan. Setiap topik dianalisis secara kritis dan sistematis untuk mengungkap hubungan antar konsep, perkembangan pemikiran, serta implikasi teoretisnya. Pendekatan analitis dan konseptual ini memungkinkan pembaca memperoleh pemahaman yang komprehensif, tidak hanya pada tataran deskriptif, tetapi juga pada penguatan landasan teoretis yang dapat digunakan sebagai rujukan dalam kegiatan akademik dan penelitian lebih lanjut.

4. Tidak Terikat Langsung Dengan RPS

Buku referensi tidak terikat secara langsung dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau alokasi pertemuan perkuliahan tertentu. Buku ini disusun dengan cakupan materi yang lebih luas dan fleksibel, sehingga dapat digunakan lintas mata kuliah, program studi, maupun kepentingan akademik lainnya. Dengan karakteristik tersebut, buku referensi berfungsi sebagai sumber rujukan pendukung yang memperkaya wawasan keilmuan, baik bagi dosen dalam pengembangan materi ajar dan penelitian, maupun bagi mahasiswa dan peneliti dalam memperdalam kajian akademik secara mandiri.

C. Sistematika Umum

1. Pendahuluan

Bagian pendahuluan dalam buku referensi berfungsi untuk memberikan gambaran awal mengenai topik atau bidang kajian yang dibahas. Pada bagian ini diuraikan latar belakang penulisan buku, urgensi topik dalam konteks perkembangan ilmu pengetahuan, serta posisi kajian yang dilakukan dibandingkan dengan literatur yang telah ada. Pendahuluan juga menjelaskan tujuan penulisan buku, ruang lingkup pembahasan, dan kontribusi akademik yang diharapkan, sehingga pembaca memperoleh pemahaman awal mengenai arah dan fokus kajian yang akan disajikan dalam buku referensi.

2. Kerangka Konseptual Dan Teori

Bagian kerangka konseptual dan teori menyajikan landasan teoretis yang menjadi dasar utama dalam pembahasan buku referensi. Pada bagian ini diuraikan konsep-kunci, teori-teori relevan, serta pendekatan pemikiran yang digunakan untuk menganalisis topik kajian. Penyajian kerangka konseptual dilakukan secara sistematis untuk menunjukkan hubungan antar konsep dan alur pemikiran yang digunakan dalam buku, sehingga pembaca dapat memahami struktur argumentasi dan perspektif keilmuan yang dikembangkan. Dengan kerangka konseptual dan teori yang kuat, buku referensi mampu memberikan pemahaman mendalam serta menjadi rujukan akademik yang kokoh bagi kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan.

3. Pembahasan Tematik Atau Komparatif

Bagian pembahasan tematik atau komparatif merupakan inti kajian dalam buku referensi yang menyajikan analisis mendalam terhadap topik-topik utama sesuai dengan fokus pembahasan. Pembahasan tematik disusun berdasarkan pengelompokan isu atau tema tertentu untuk menguraikan konsep, teori, dan perkembangan keilmuan secara sistematis. Sementara itu, pembahasan komparatif dilakukan dengan membandingkan berbagai pandangan, pendekatan, atau temuan dari beragam sumber ilmiah guna menunjukkan persamaan, perbedaan, serta keunggulan masing-masing perspektif. Melalui pembahasan tematik atau komparatif ini, buku referensi diharapkan mampu

memberikan analisis kritis, memperkaya wawasan keilmuan, serta memperkuat pemahaman konseptual pembaca terhadap bidang kajian yang dibahas.

4. Implikasi Keilmuan

Bagian implikasi keilmuan berfungsi untuk menjelaskan kontribusi substantif kajian yang disajikan dalam buku referensi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan pemikiran akademik. Pada bagian ini diuraikan bagaimana konsep, teori, dan kerangka analisis yang dibahas mampu memperkaya diskursus keilmuan, baik melalui penguatan teori yang telah ada maupun melalui pengembangan perspektif baru. Implikasi keilmuan juga menunjukkan posisi buku referensi ini dalam peta keilmuan, termasuk keterkaitannya dengan kajian-kajian sebelumnya serta relevansinya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan yang terus dinamis.

Selain itu, bagian ini mengulas potensi pemanfaatan gagasan dan temuan konseptual dalam kegiatan akademik lainnya, seperti pengembangan kurikulum, penyusunan materi ajar, dan perancangan penelitian lanjutan. Dengan demikian, implikasi keilmuan tidak hanya dipahami sebagai kontribusi teoretis semata, tetapi juga sebagai dasar bagi pengembangan studi-studi berikutnya yang lebih mendalam dan aplikatif. Penjelasan mengenai implikasi keilmuan diharapkan dapat memberikan arah dan rekomendasi konseptual bagi dosen, peneliti, maupun mahasiswa dalam memperluas dan memperdalam kajian pada bidang keilmuan yang relevan.

Melalui pemaparan implikasi keilmuan yang komprehensif, buku referensi ini diharapkan mampu menjadi rujukan akademik yang bernilai tinggi, berkontribusi terhadap penguatan tradisi keilmuan, serta mendorong lahirnya inovasi dan pemikiran kritis dalam pengembangan ilmu pengetahuan di masa mendatang.

5. Simpulan Dan Referensi

Bagian simpulan dan referensi disajikan sebagai penutup buku referensi yang merangkum secara komprehensif pokok-pokok pemikiran, temuan konseptual, dan argumentasi utama yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya. Simpulan tidak sekadar mengulang isi pembahasan, tetapi menegaskan kembali kontribusi teoretis buku, benang merah antar konsep, serta posisi kajian dalam perkembangan keilmuan yang relevan. Pada bagian ini juga dapat disampaikan refleksi kritis terhadap keterbatasan kajian serta arah pengembangan studi selanjutnya, sehingga memberikan perspektif yang konstruktif bagi pembaca dalam memperluas pemahaman dan kajian lanjutan.

Sementara itu, referensi disusun sebagai landasan ilmiah yang mendukung keseluruhan isi buku referensi. Daftar referensi mencakup sumber-sumber akademik yang kredibel dan mutakhir, seperti buku ilmiah, artikel jurnal bereputasi nasional dan internasional, serta publikasi ilmiah relevan lainnya. Penyusunan referensi yang sistematis dan sesuai dengan kaidah sitasi ilmiah menunjukkan integritas akademik penulis, sekaligus menyediakan rujukan penting bagi dosen, mahasiswa, dan peneliti untuk memperdalam kajian keilmuan secara lebih luas dan mendalam.

2.3 Monografi

A. Pengertian

Monografi adalah buku ilmiah yang disusun berdasarkan hasil penelitian yang mendalam dan sistematis, dengan fokus pada satu tema, isu, atau permasalahan spesifik dalam suatu bidang keilmuan. Buku ini menyajikan uraian komprehensif mengenai latar belakang masalah, kerangka teoretis, metodologi penelitian, analisis data, serta pembahasan temuan penelitian secara terintegrasi. Dengan karakteristik tersebut, monografi tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi hasil penelitian, tetapi juga sebagai kontribusi ilmiah yang memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.

Berbeda dengan buku ajar dan buku referensi, monografi menekankan pada kedalaman analisis dan kebaruan temuan penelitian, sehingga menjadi rujukan penting bagi pengembangan teori maupun praktik keilmuan. Monografi ditujukan bagi kalangan akademisi, peneliti, dan pemangku kepentingan yang membutuhkan pemahaman mendalam terhadap suatu permasalahan tertentu. Oleh karena itu, monografi yang dihasilkan diharapkan memiliki nilai ilmiah yang tinggi, argumentasi yang kuat, serta relevansi yang signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan permasalahan di masyarakat.

B. Karakteristik

1. Berbasis Hasil Penelitian Dosen

Monografi memiliki karakteristik utama berbasis pada hasil penelitian dosen yang dilakukan secara sistematis dan mendalam. Seluruh isi monografi disusun berdasarkan data empiris, temuan penelitian, serta analisis ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Penelitian yang menjadi dasar penulisan monografi dapat berasal dari penelitian mandiri maupun penelitian yang didanai oleh lembaga, baik internal maupun eksternal, sehingga monografi mencerminkan kompetensi riset dan kepakaran dosen dalam bidang keilmuan tertentu. Dengan berbasis hasil penelitian, monografi diharapkan memiliki nilai kebaruan, kedalaman analisis, serta kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan permasalahan yang relevan.

2. Bersifat Orisinal Dan Mendalam

Monografi bersifat orisinal dan mendalam, yang tercermin dari penyajian gagasan, analisis, dan temuan penelitian yang merupakan hasil pemikiran dan kerja ilmiah penulis sendiri. Orisinalitas monografi ditunjukkan melalui kebaruan topik, pendekatan analisis, atau temuan penelitian yang memberikan kontribusi baru bagi pengembangan keilmuan. Sementara itu, kedalaman kajian terlihat dari pembahasan yang komprehensif, argumentasi yang kuat, serta analisis yang kritis terhadap data dan teori yang relevan. Dengan karakteristik ini, monografi tidak hanya memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi rujukan akademik yang bernilai tinggi bagi peneliti dan akademisi lainnya.

3. Fokus Pada Satu Isu Kajian

Monografi memiliki karakteristik fokus pada satu isu kajian yang dibahas secara terpusat dan mendalam. Seluruh bab dan pembahasan diarahkan untuk mengkaji satu permasalahan utama secara komprehensif, mulai dari latar belakang, kerangka teoretis, metodologi penelitian, hingga analisis dan pembahasan hasil penelitian. Fokus yang jelas pada satu isu memungkinkan penulis menguraikan permasalahan secara rinci dan sistematis, sehingga monografi mampu memberikan pemahaman yang utuh, mendalam, serta kontribusi ilmiah yang signifikan terhadap bidang keilmuan yang dikaji.

4. Mendukung penguatan rekam jejak riset

Monografi berperan penting dalam mendukung penguatan rekam jejak riset dosen sebagai peneliti. Melalui monografi, hasil penelitian yang telah dilakukan terdokumentasi secara komprehensif dan berkelanjutan dalam bentuk karya ilmiah yang memiliki nilai akademik tinggi. Publikasi monografi tidak hanya menunjukkan konsistensi dan produktivitas riset dosen, tetapi juga memperkuat reputasi keilmuan, kepakaran bidang studi, serta kredibilitas penulis dalam komunitas akademik. Dengan demikian, monografi menjadi salah satu luaran strategis dalam membangun portofolio riset dosen dan meningkatkan daya saing akademik di tingkat nasional maupun internasional.

C. Sistematika Umum

1. Pendahuluan Dan Latar Belakang

Bagian pendahuluan dan latar belakang dalam monografi berfungsi untuk menguraikan konteks dan urgensi permasalahan yang menjadi fokus kajian. Pada bagian ini dijelaskan fenomena, isu, atau persoalan spesifik yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian, disertai dengan kondisi empiris dan kajian awal yang relevan. Latar belakang disusun secara argumentatif untuk menunjukkan adanya kesenjangan pengetahuan (research gap), permasalahan teoretis maupun praktis, serta pentingnya topik tersebut dikaji secara mendalam.

Selain itu, pendahuluan juga memuat tujuan penulisan monografi, ruang lingkup pembahasan, serta kontribusi ilmiah yang diharapkan dari hasil penelitian yang disajikan. Dengan pendahuluan dan latar belakang yang kuat, monografi memberikan arah yang jelas bagi pembaca mengenai fokus kajian, signifikansi penelitian, serta posisi kajian dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan permasalahan yang relevan.

2. Tinjauan Pustaka Singkat

Bagian tinjauan pustaka singkat menyajikan ringkasan kajian terhadap literatur ilmiah yang relevan dengan isu atau permasalahan yang diteliti. Pada bagian ini dibahas teori, konsep, dan temuan penelitian terdahulu yang menjadi dasar pemikiran dan landasan akademik dalam penyusunan monografi. Tinjauan pustaka disusun secara selektif dan kritis untuk menunjukkan posisi penelitian yang dilakukan, sekaligus mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan yang akan diisi melalui kajian ini.

Meskipun bersifat singkat, tinjauan pustaka tetap menekankan penggunaan sumber-sumber ilmiah yang kredibel dan mutakhir, seperti artikel jurnal bereputasi dan buku akademik relevan. Dengan demikian, bagian ini berfungsi untuk memperkuat argumen ilmiah penulis, memberikan konteks teoretis bagi analisis selanjutnya, serta menunjukkan kontribusi dan kebaruan penelitian yang disajikan dalam monografi.

3. Metodologi penelitian

Bagian metodologi penelitian menjelaskan secara rinci pendekatan dan prosedur penelitian yang digunakan sebagai dasar penyusunan monografi. Pada bagian ini diuraikan jenis dan desain penelitian, pendekatan yang digunakan (kualitatif, kuantitatif, atau campuran), serta alasan pemilihannya sesuai dengan tujuan dan fokus kajian. Metodologi penelitian juga mencakup penjelasan mengenai objek atau subjek penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, serta instrumen yang digunakan untuk memperoleh data secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selain itu, bagian ini memaparkan teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah dan menafsirkan data penelitian, sehingga menghasilkan temuan yang valid dan reliabel. Penjelasan metodologi penelitian disusun secara jelas dan transparan agar pembaca dapat memahami alur penelitian, menilai ketepatan metode yang digunakan, serta menjamin integritas dan keabsahan hasil penelitian yang disajikan dalam monografi.

4. Hasil dan pembahasan

Bagian **hasil dan pembahasan** menyajikan temuan penelitian yang diperoleh berdasarkan proses pengumpulan dan analisis data yang telah dilakukan. Hasil penelitian disajikan secara sistematis dan objektif, baik dalam bentuk narasi, tabel, maupun ilustrasi yang relevan, sehingga memudahkan pembaca memahami gambaran data dan temuan utama penelitian. Penyajian hasil difokuskan pada aspek-aspek yang berkaitan langsung dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Pembahasan dilakukan dengan menganalisis dan menafsirkan hasil penelitian secara kritis serta mengaitkannya dengan kerangka teoretis dan temuan penelitian terdahulu. Pada bagian ini dijelaskan makna, implikasi, dan relevansi temuan penelitian dalam konteks pengembangan ilmu pengetahuan maupun praktik yang terkait. Melalui pembahasan yang mendalam, monografi tidak hanya menyajikan data empiris, tetapi juga memberikan kontribusi konseptual dan argumentatif yang memperkaya pemahaman terhadap isu kajian yang dibahas.

5. Simpulan Dan Rekomendasi

Bagian simpulan dan rekomendasi berfungsi sebagai penutup monografi yang merangkum secara sistematis temuan utama dan hasil pembahasan penelitian. Simpulan disusun berdasarkan tujuan dan permasalahan penelitian, dengan menegaskan kontribusi ilmiah, temuan penting, serta makna penelitian dalam konteks pengembangan ilmu pengetahuan maupun praktik yang relevan. Simpulan tidak sekadar mengulang hasil penelitian, tetapi memberikan penekanan pada esensi dan implikasi utama dari kajian yang telah dilakukan.

Sementara itu, rekomendasi disampaikan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian, baik dalam bentuk saran praktis, kebijakan, maupun arah penelitian selanjutnya. Rekomendasi diarahkan kepada pihak-pihak terkait, seperti akademisi, peneliti, pengambil kebijakan, atau praktisi, sesuai dengan fokus kajian monografi. Dengan adanya simpulan dan rekomendasi yang jelas dan argumentatif, monografi diharapkan dapat memberikan kontribusi berkelanjutan serta mendorong pengembangan kajian dan pemecahan permasalahan secara lebih luas.

BAB III

KETENTUAN PENGUSULAN

1. Pengusul Adalah Dosen Aktif Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pengusul dalam Program Hibah Penulisan Buku adalah dosen aktif Universitas Muhammadiyah Mataram yang secara administratif dan fungsional masih tercatat menjalankan tugas akademik pada unit kerja atau program studi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram. Dosen aktif dimaksud adalah dosen yang memiliki **Nomor Induk Dosen Nasional** (NIDN) atau **Nomor Induk Dosen Khusus** (NIDK), serta terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Status dosen aktif dibuktikan melalui data kepegawaian yang tercatat pada sistem institusi dan/atau pangkalan data resmi yang diakui. Ketentuan ini diberlakukan untuk memastikan bahwa pengusul hibah memiliki tanggung jawab akademik yang berkelanjutan serta kapasitas untuk menyelesaikan penulisan buku sesuai dengan jadwal dan luaran yang ditetapkan. Dengan demikian, Program Hibah Penulisan Buku diharapkan dapat mendukung peningkatan produktivitas akademik dosen, memperkuat budaya menulis dan publikasi ilmiah, serta berkontribusi nyata terhadap penguatan pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi dan reputasi akademik Universitas Muhammadiyah Mataram.

2. Naskah Buku Telah Disusun 100%.

Naskah buku yang diusulkan dalam Program Hibah Penulisan Buku telah disusun secara lengkap 100% pada saat pengajuan Naskah. Ketentuan ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa naskah yang diajukan telah melalui proses penulisan yang matang, memiliki struktur yang utuh, serta siap untuk masuk ke tahap penyempurnaan, penelaahan, dan publikasi. Naskah buku harus mencakup seluruh bagian utama sesuai dengan jenis buku yang diusulkan, baik Buku Ajar, Buku Referensi, maupun Monografi, termasuk pendahuluan, isi pokok, simpulan, dan daftar pustaka.

Penyusunan naskah secara lengkap juga bertujuan untuk menjamin kualitas substansi, konsistensi alur pembahasan, serta kesesuaian dengan ketentuan akademik dan panduan yang ditetapkan oleh Universitas Muhammadiyah Mataram. Dengan ketentuan naskah 100% ini, program hibah difokuskan pada proses peningkatan mutu, penyempurnaan, dan percepatan publikasi buku, sehingga luaran yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi.

3. Tema Buku Sesuai Roadmap Keilmuan Dosen.

Tema buku yang diusulkan dalam Program Hibah Penulisan Buku harus sesuai dengan roadmap keilmuan dosen yang bersangkutan. Kesesuaian tema dengan roadmap keilmuan dimaksudkan untuk memastikan bahwa buku yang dihasilkan mencerminkan kepakaran, konsistensi, dan keberlanjutan pengembangan keilmuan dosen, baik dalam bidang pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat. Roadmap keilmuan tersebut dapat dilihat dari rekam jejak akademik dosen, seperti bidang keahlian, mata kuliah yang diampu, penelitian yang pernah dilakukan, serta publikasi ilmiah yang relevan.

Ketentuan ini bertujuan untuk menjaga kualitas dan kedalaman substansi buku, sehingga karya yang dihasilkan memiliki dasar akademik yang kuat dan kontribusi yang jelas terhadap pengembangan disiplin ilmu tertentu. Dengan tema buku yang selaras dengan roadmap keilmuan dosen, Program Hibah Penulisan Buku diharapkan dapat menghasilkan buku-buku akademik yang berkualitas, berkelanjutan, dan mampu memperkuat reputasi keilmuan dosen serta Universitas Muhammadiyah Mataram secara keseluruhan.

4. Naskah Bebas Plagiarisme.

Naskah buku yang diusulkan dalam Program Hibah Penulisan Buku wajib bebas dari unsur plagiarisme dan menjunjung tinggi prinsip kejujuran serta etika akademik. Seluruh isi naskah harus merupakan hasil karya asli penulis, disusun dengan mengacu pada kaidah penulisan ilmiah yang berlaku, serta mencantumkan sumber rujukan secara benar dan bertanggung jawab. Setiap bentuk pengutipan, parafrase, maupun penggunaan data dan gagasan dari karya pihak lain harus disertai dengan sitasi dan daftar pustaka yang sesuai dengan standar akademik.

Untuk menjamin orisinalitas karya, naskah buku akan melalui proses pemeriksaan tingkat kesamaan (*similarity check*) menggunakan perangkat lunak pendekripsi plagiarisme yang diakui. Naskah yang terbukti memiliki tingkat plagiarisme melebihi batas yang ditetapkan atau melanggar etika akademik akan dinyatakan tidak memenuhi syarat dan dapat dibatalkan keikutsertaannya dalam program hibah. Ketentuan ini diberlakukan sebagai upaya menjaga integritas akademik, kualitas karya ilmiah, serta reputasi Universitas Muhammadiyah Mataram dalam pengembangan dan publikasi buku akademik.

5. Buku Wajib Diterbitkan Dan Ber-ISBN.

Buku yang diusulkan dan didanai melalui Program Hibah Penulisan Buku wajib diterbitkan dan memiliki ISBN (*International Standard Book Number*) sebagai bentuk pengakuan resmi atas karya yang dihasilkan. Penerbitan buku dapat dilakukan melalui penerbit yang memiliki legalitas dan kredibilitas sesuai ketentuan yang berlaku, baik penerbit internal perguruan tinggi maupun penerbit eksternal yang diakui. Kepemilikan ISBN menjadi indikator bahwa buku telah terdaftar secara resmi dan dapat ditelusuri sebagai karya akademik yang sah.

Ketentuan ini bertujuan untuk memastikan bahwa luaran program hibah tidak hanya berhenti pada naskah, tetapi benar-benar terpublikasi dan dapat dimanfaatkan secara luas oleh sivitas akademika maupun masyarakat. Dengan diterbitkannya buku ber-ISBN, karya dosen diharapkan memiliki nilai akademik yang lebih tinggi, dapat diakui dalam penilaian kinerja dosen, serta berkontribusi dalam penguatan reputasi akademik Universitas Muhammadiyah Mataram di tingkat nasional maupun internasional.

BAB IV

LUARAN DAN PELAPORAN

Luaran wajib dari program hibah ini meliputi:

1. Buku ber-ISBN

Luaran wajib dari Program Hibah Penulisan Buku ini adalah buku akademik yang telah diterbitkan dan memiliki ISBN (*International Standard Book Number*). Buku ber-ISBN menjadi bukti sah bahwa karya yang dihasilkan telah melalui proses penerbitan resmi dan terdaftar secara nasional maupun internasional. Luaran ini mencerminkan capaian akademik dosen yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah serta diakui sebagai bagian dari kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan masyarakat.

Kepemilikan ISBN juga memastikan bahwa buku dapat diakses, disitusi, dan dimanfaatkan secara luas oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian, buku ber-ISBN tidak hanya menjadi output administratif program hibah, tetapi juga menjadi luaran strategis yang mendukung penguatan rekam jejak akademik dosen serta peningkatan reputasi Universitas Muhammadiyah Mataram dalam publikasi ilmiah dan pengembangan keilmuan.

2. Laporan Akhir Kegiatan

Laporan akhir kegiatan merupakan luaran wajib yang harus disusun dan disampaikan oleh penerima Program Hibah Penulisan Buku sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan hibah. Laporan akhir memuat uraian lengkap mengenai proses penulisan buku, mulai dari latar belakang kegiatan, tahapan pelaksanaan, capaian yang telah diperoleh, hingga kendala dan solusi yang ditempuh selama pelaksanaan program. Laporan ini disusun secara sistematis dan sesuai dengan format yang ditetapkan oleh LPPM Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penyusunan laporan akhir kegiatan bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan hibah berjalan sesuai dengan rencana dan ketentuan yang telah ditetapkan, sekaligus menjadi dokumen evaluasi bagi institusi. Selain sebagai bentuk akuntabilitas akademik dan administratif, laporan akhir juga berfungsi sebagai arsip kegiatan yang dapat digunakan sebagai bahan monitoring, evaluasi, serta pengembangan program hibah penulisan buku di masa mendatang.

3. Bukti Penerbitan Buku

Bukti penerbitan buku merupakan luaran wajib yang harus diserahkan oleh penerima Program Hibah Penulisan Buku sebagai bentuk verifikasi bahwa naskah yang dihasilkan telah diterbitkan secara resmi. Bukti penerbitan ini dapat berupa salinan halaman sampul buku, halaman ISBN, surat keterangan penerbit, atau dokumen resmi lain yang menunjukkan bahwa buku telah diterbitkan oleh penerbit yang sah dan memiliki nomor ISBN. Bukti tersebut menjadi penanda bahwa karya buku telah memenuhi standar penerbitan nasional dan dapat diakses secara luas oleh masyarakat akademik.

Penyerahan bukti penerbitan buku bertujuan untuk menjamin ketercapaian target luaran program hibah sekaligus mendukung peningkatan rekam jejak publikasi dosen Universitas Muhammadiyah Mataram. Selain itu, bukti penerbitan ini juga digunakan sebagai dasar pelaporan kepada institusi dan pemangku kepentingan terkait, serta menjadi indikator keberhasilan program dalam mendorong produktivitas penulisan buku akademik yang berkualitas dan berdaya saing.

Pelaporan kegiatan Program Hibah Penulisan Buku dilakukan sesuai dengan jadwal, tahapan, dan mekanisme yang telah ditetapkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Mataram. Setiap penerima hibah wajib menyampaikan laporan secara tertib dan tepat waktu sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik dan administratif atas pelaksanaan program. Mekanisme pelaporan meliputi penyampaian laporan kemajuan dan laporan akhir, serta unggahan dokumen pendukung melalui sistem yang ditentukan LPPM. Ketepatan dan kelengkapan pelaporan menjadi salah satu indikator evaluasi keberhasilan pelaksanaan hibah serta dasar penilaian kepatuhan penerima hibah terhadap ketentuan yang berlaku.

BAB V

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) HIBAH PENULISAN BUKU

5.1 Tujuan SOP

Standar Operasional Prosedur (SOP) Hibah Penulisan Buku ini disusun sebagai pedoman yang jelas, sistematis, terukur, dan akuntabel dalam pengelolaan program hibah penulisan Buku Ajar, Buku Referensi, dan Monografi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram. SOP ini bertujuan untuk memastikan seluruh tahapan pelaksanaan hibah mulai dari pengusulan, seleksi, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, hingga pelaporan dan luaran dilaksanakan secara transparan, efektif, dan sesuai dengan ketentuan institusi.

Selain itu, SOP ini berfungsi sebagai acuan bagi dosen pengusul, tim pelaksana, reviewer, serta pengelola program dalam menjalankan peran dan tanggung jawab masing-masing secara profesional dan konsisten. Dengan adanya SOP ini, diharapkan tercipta keseragaman prosedur, peningkatan kualitas tata kelola hibah, serta terjaminnya mutu buku akademik yang dihasilkan sebagai bagian dari penguatan Catur Dharma Perguruan Tinggi dan reputasi akademik Universitas Muhammadiyah Mataram.

5.2 Ruang Lingkup

Standar Operasional Prosedur (SOP) Hibah Penulisan Buku ini mencakup seluruh rangkaian tahapan pengelolaan hibah penulisan buku di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram. Ruang lingkup SOP meliputi proses persiapan program, sosialisasi dan pengumuman hibah, pengajuan proposal oleh dosen pengusul, serta tahapan seleksi dan penilaian proposal oleh tim reviewer yang ditunjuk.

Selanjutnya, SOP ini juga mengatur pelaksanaan kegiatan penulisan buku, termasuk mekanisme pendampingan, monitoring, dan evaluasi pelaksanaan hibah oleh LPPM. Selain itu, ruang lingkup SOP mencakup ketentuan pelaporan kemajuan dan laporan akhir, pemenuhan luaran wajib berupa buku ber-ISBN, serta penyampaian bukti penerbitan. Dengan cakupan yang menyeluruh ini, SOP diharapkan mampu menjamin keterlaksanaan program hibah secara tertib, transparan, dan berorientasi pada mutu luaran akademik.

5.3 Alur SOP Hibah Penulisan Buku

Tahap 1: Persiapan

1. LPPM mengumumkan pembukaan hibah penulisan buku.
2. Dosen menyiapkan naskah sesuai panduan.

Tahap 2: Pengajuan Naskah

1. Dosen mengunggah naskah melalui sistem yang ditetapkan.
2. Naskah dilengkapi pernyataan orisinalitas.

Tahap 3: Seleksi dan Penilaian

1. LPPM menunjuk reviewer sesuai bidang keilmuan.
2. Penilaian meliputi substansi, kebaruan, kelayakan, dan kesesuaian jenis buku.

Tahap 4: Penetapan Penerima Hibah

1. LPPM menetapkan penerima hibah melalui SK.
2. Penandatanganan kontrak hibah.

Tahap 5: Pelaksanaan Penulisan

1. Dosen menyelesaikan naskah buku sesuai timeline.
2. LPPM melakukan monitoring kemajuan.

Tahap 6: Pelaporan dan Luaran

1. Buku diterbitkan dan memiliki ISBN.
2. Dosen menyampaikan laporan akhir (Upload di Sinta)

Pada tahap akhir, seluruh luaran hibah dikembalikan sepenuhnya ke penerbit untuk proses penyuntingan, tata letak, penerbitan, dan pengurusan ISBN. Buku yang telah diterbitkan kemudian menjadi luaran resmi hibah, dan dosen wajib menyampaikan laporan akhir serta mengunggah luaran tersebut pada sistem yang ditetapkan, termasuk SINTA. Dengan demikian, seluruh rangkaian SOP Hibah Penulisan Buku tidak hanya memastikan akuntabilitas akademik dan administratif, tetapi juga menjamin bahwa hasil akhir hibah benar-benar siap terbit dan diakui secara nasional melalui mekanisme penerbitan yang profesional.

BAB VI

PENUTUP

Panduan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) Hibah Penulisan Buku ini disusun sebagai rujukan resmi dan terpadu bagi seluruh dosen pengusul serta pengelola hibah di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram. Keberadaan panduan dan SOP ini diharapkan mampu memberikan kepastian prosedural, keseragaman pelaksanaan, serta kejelasan standar mutu dalam setiap tahapan pengelolaan hibah penulisan buku, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan dan evaluasi luaran.

Dengan tata kelola hibah yang sistematis, transparan, dan akuntabel, program Hibah Penulisan Buku diharapkan tidak hanya meningkatkan kuantitas karya buku dosen, tetapi juga menjamin kualitas akademik, relevansi keilmuan, serta kebermanfaatan buku yang dihasilkan bagi proses pembelajaran, pengembangan riset, dan pengabdian kepada masyarakat. Buku ajar, buku referensi, dan monografi yang dihasilkan melalui program ini diharapkan menjadi sumber rujukan yang kredibel, adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu menjawab kebutuhan akademik dan masyarakat.

Lebih lanjut, implementasi panduan dan SOP ini merupakan bagian dari strategi institusional Universitas Muhammadiyah Mataram dalam membangun budaya akademik yang produktif, inovatif, dan berkelanjutan. Program hibah ini menjadi instrumen penting dalam penguatan kapasitas dosen, peningkatan rekam jejak publikasi ilmiah, serta penguatan reputasi akademik institusi di tingkat nasional maupun internasional. Dengan demikian, hibah penulisan buku tidak hanya dipandang sebagai dukungan pendanaan semata, tetapi sebagai investasi jangka panjang dalam pengembangan sumber daya akademik dan penguatan pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan.

LAMPIRAN

FORMAT DASAR PENULISAN BUKU

(Sesuai ketentuan umum buku akademik ber-ISBN di Indonesia)

A. BUKU AJAR

1. Definisi Resmi

Buku Ajar adalah buku pendidikan yang disusun oleh dosen sebagai pegangan utama mahasiswa dalam proses pembelajaran pada mata kuliah tertentu dan **disesuaikan dengan RPS, CPL, dan OBE (Outcome-Based Education)**.

2. Jumlah Halaman

Minimal 120 halaman isi

Tidak termasuk: sampul, kata pengantar, daftar isi (*Sesuai standar penerbit nasional dan ISBN Perpusnas*)

3. Sistematika Wajib

a. Bagian Awal

- Sampul buku
- Halaman judul
- Kata pengantar
- Daftar isi
- Daftar gambar/tabel (jika ada)

b. Bagian Isi

- Pendahuluan dan deskripsi mata kuliah
- Capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK)
- Peta konsep mata kuliah
- Bab materi (disusun per pertemuan/topik sesuai RPS)
- Contoh aplikasi/penerapan materi
- Latihan, tugas, dan evaluasi/Tujuan pembelajaran

c. Bagian Akhir

- Rangkuman
- Glosarium (opsional)
- Daftar pustaka
- Indeks (opsional)

Catatan Regulatif

Digunakan langsung dalam perkuliahan dan dapat diklaim sebagai luaran pembelajaran dan pengajaran.

B. BUKU REFERENSI

1. Definisi Resmi

Buku Referensi adalah buku ilmiah yang menyajikan **kajian teoritis dan konseptual mendalam**, digunakan sebagai **rujukan akademik** bagi dosen, mahasiswa, dan peneliti, serta **tidak terikat langsung dengan RPS**.

2. Jumlah Halaman

Minimal 150 halaman isi (*Sesuai standar buku ilmiah rujukan ber-ISBN*)

Tidak termasuk: sampul, kata pengantar, daftar isi (*Sesuai standar penerbit nasional dan ISBN Perpusnas*)

3. Sistematika Wajib

a. Bagian Awal

- Sampul
- Halaman judul
- Kata pengantar
- Daftar isi

b. Bagian Isi

- Pendahuluan dan ruang lingkup kajian
- Kerangka konseptual dan teori utama
- Pembahasan tematik atau komparatif
- Analisis kritis dan sintesis teori

c. Bagian Akhir

- Implikasi keilmuan
- Simpulan
- Daftar referensi (didominasi jurnal bereputasi)
- Indeks (opsional)

Catatan Regulatif

Digunakan sebagai rujukan akademik dan penguatan literatur keilmuan.

C. MONOGRAFI

1. Definisi Resmi

Monografi adalah buku ilmiah yang disusun berdasarkan **hasil penelitian orisinal** dengan fokus pada **satu tema atau satu permasalahan spesifik**.

2. Jumlah Halaman

Minimal 100 halaman isi (*Sesuai standar buku hasil riset ber-ISBN*)

Tidak termasuk: sampul, kata pengantar, daftar isi (*Sesuai standar penerbit nasional dan ISBN Perpusnas*)

3. Sistematika Wajib

a. Bagian Awal

- Sampul
- Halaman judul
- Kata pengantar
- Daftar isi

b. Bagian Isi

- Pendahuluan dan latar belakang masalah
- Tinjauan pustaka singkat dan relevan
- Metodologi penelitian
- Hasil penelitian
- Pembahasan mendalam

c. Bagian Akhir

- Simpulan
- Rekomendasi
- Daftar pustaka
- Lampiran (jika ada)

Catatan Regulatif

Monografi diakui sebagai **luaran riset** dan memperkuat rekam jejak penelitian dosen.

CATATAN TEKNIS UMUM (Standar ISBN)

- Kertas A4
- Font Times New Roman 12
- Spasi 1,5
- Margin standar penerbit (untuk naskah buku (draft awal) umumnya menggunakan kertas A4 dengan margin 15 x 23 cm (Atau 15,5 x 23 cm) di setiap sisi (atas, bawah, kiri, kanan) untuk kenyamanan penyuntingan)
- Bebas plagiarisme (**Minimal 20 %**)

Pada tahap akhir pelaksanaan hibah, seluruh naskah buku yang telah dinyatakan selesai dan memenuhi ketentuan wajib diserahkan sepenuhnya kepada penerbit yang ditunjuk untuk diproses lebih lanjut. Penerbit bertanggung jawab melakukan tahapan penyuntingan (editing), penataan tata letak (layout), penyelarasian format, proses pencetakan maupun penerbitan digital, serta pengurusan ISBN sesuai dengan standar nasional penerbitan.